

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI UPTD SKB Subah Batang**



Disusun oleh

Nama : Wahyu Betty .K.

NIM : 5401407021

Program Studi : Pendidikan Tata Busana S1

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 01 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Drs. Dwi Suharyanto

Dr.Ir.Rodia Syamwil, M.Pd

NIP. 19651207 199601 1 002

NIP. 19530321 199011 2 001

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Tri Suminar, M.Pd

Sukrisyadi, S.Pd

NIP.19670526 199512 2 001

NIP 19630602 198405 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di UPTD SKB Subah Batang tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si. Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Sukrisyadi, S.Pd, selaku Kepala UPTD SKB Subah Batang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
3. Drs. Dwi Suharyanto, selaku Koordinator Guru Pamong dan Guru pamong prodi tata busana.
4. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
5. Dr. Tri Suminar, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Dr.Ir.Rodia Syamwil, M.Pd Selaku Dosen pembimbing PPL.
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik UPTD SKB Subah Batang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 kami.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karenanya kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menjadi lebih baik dimasa datang. Kami berharap laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca

Batang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Garis Besar Pengajaran.....	3
<b>BAB 2. LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Hukum .....	4
B. Tugas Guru .....	5
C. Tugas Guru Praktikan .....	7
D. Perencanaan Pembelajaran .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu Pelaksanaan .....	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan .....	10
D. Materi Kegiatan .....	11
E. Materi Kegiatan .....	10
F. Proses Pembimbingan .....	12
G. Faktor Pendukung dan penghambat pelaksanaan praktik.....	16
REFLEKSI DIRI.....	17

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang professional yang akan melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa- mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusannya. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki mahasiswa ada kalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan pekerjaan yang memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju kearah kemajuan terutama di bidang pendidikan, maka tenaga kependidikan dituntut lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangun pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, maka dari itu mahasiswa perlu dibekali PPL sebagai praktikan di sekolah latihan. PPL dibagi 2 yaitu PPL 1 dan PPL 2, dalam waktu kurang lebih 3 bulan.

#### **B. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.
2. Membentuk mahasiswa agar mampu mengembangkan system mengajar kepada siswa secara professional.

3. Sebagai seorang praktikan, mahasiswa pun harus bisa mengontrol situasi kelas dan siswanya, selain menyampaikan materi.
4. Praktikan harus mampu menciptakan keseimbangan antara siswa, guru dan juga perangkat-perangkatnya.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktek
  - Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
  - Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
  - Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
  - Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktek
  - Terjalin kerja sama yang baik dengan instansi pendidikan yang dapat bermanfaat bagi lulusannya nanti.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
  - Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas lulusan
  - Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah.
  - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan perkembangan

#### **D. Garis Besar Program Pengajaran**

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi kegiatan intrakurikuler. Program intrakurikuler mencakup kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar. Perencanaan program yaitu dengan membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong, antara lain administrasi sekolah, upacara bendera, apel pagi, dan kegiatan intrakurikuler lain untuk menambah wawasan praktikan. Di samping itu praktikan diberi tugas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mentaati peraturan yang diterapkan di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti, terutama bagi mahasiswa program studi pendidikan. Dasar hukum kegiatan tersebut adalah:

- 1) Undang-undang
  - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
- 2) Peraturan Pemerintah
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Nomor 5105)
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
- 3) Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.

- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000/ tentang Status Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
- 6) Keputusan Rektor
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

## **B. Tugas Guru**

Guru sebagai tenaga pengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah mempunyai kualitas diri serta mengembangkan pribadi sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini merupakan tugas guru baik di sekolah dan di kelas, baik selaku pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku
- d. Ikut memelihara tata tertib sekolah
- e. Ikut membina hubungan baik antar sekolah, orang tua murid, dan masyarakat
- f. Membina hubungan baik antar sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
- b. Menjadikan diri sebagai tauladan terhadap siswa didik dengan memberikan contoh-contoh yang baik
- c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Memperhatikan norma agama, susila, etika, dan estetika dalam segala hal
- e. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

- a. Memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan menjaga nama baik sekolah
- b. Bertanggungjawab di dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah

4. Tugas guru selaku anggota masyarakat

- a. Menjadi moderisator pendidikan bagi masyarakat
- b. Menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat
- c. Menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
- d. Menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat

### **C. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 adalah meliputi:

- 1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
- 2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
- 3. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah di tempat praktek
- 4. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktek dan sebaliknya.
- 5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktek
- 6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktek pengalaman lapangan yang dijadwalkan
- 7. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktek

### **D. Perencanaan Pembelajaran**

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru dituntut melaksanakan langkah-langkah:

- 1. Menelaah isi GBPP penjabaran materi dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses belajar mengajar dan alokasi waktu
- 2. Menyusun program tahunan dan program semester
- 3. Menyusun persiapan mengajar
- 4. Melaksanakan proses belajar mengajar
- 5. Melaksanakan penilaian
- 6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Sebagai langkah-langkah tersebut diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- 1. Analisis Mata Pelajaran (AMP)

Analisis Mata Pelajaran (AMP) merupakan hasil kegiatan yang berlangsung sejak guru mulai menelaah GBPP, mengkaji materi dan menjabarkannya serta mempertimbangkan penyajiannya.

Fungsi AMP adalah memudahkan guru dalam penyusunan tata aturan materi dan penjadwalan waktu dalam program semester, termasuk Tujuan Instruksional Khusus (TIK), metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

Sasaran dari adanya AMP adalah:

- a. Terjabarnya tema/ sub tema, konsep/ sub konsep, pokok bahasan/sub pokok bahasan.
- b. Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- c. Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai
- d. Tersedianya alokasi waktu sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasan materi

## 2. Program Tahunan (Prota)

Prota adalah salah satu dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam kurun waktu satu tahun.

Fungsi prota adalah:

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum serta alokasi waktu
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan

## 3. Program Semester (Prosem)

Program semester merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam waktu satu semester.

Fungsi prosem adalah untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada setiap semester beserta alokasi waktu berdasarkan kalender akademik.

## 4. Program Satuan Pelajaran (PSP)

Program satuan pelajaran adalah bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan.

Fungsi program satuan pelajaran ini adalah untuk menyajikan materi dalam satu pokok bahasan.

Komponen utama satuan pelajaran adalah: tujuan pembelajaran umum yang diambil dari GBPP, tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru, materi, kegiatan belajar mengajar dan penilaian.

5. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pengajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi RPP adalah sebagai acuan dalam menyajikan materi untuk satu kali mengajar.

Komponen utama dari RPP adalah tujuan pembelajaran khusus, materi pelajaran, langkah-langkah pembelajaran, metode, media dan alat penilaian proses.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis hasil ulangan harian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa didik, sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan.

Analisis ini berfungsi sebagai umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan baik perseorangan maupun klasikal.

Ketentuan dalam analisis ini adalah:

- a. Daya serap perorangan siswa dianggap telah tuntas belajar jika ia telah mencapai skor 65% atau nilai 65.
- b. Daya serap klasikal seorang siswa disebut telah tuntas belajar jika di kelas tersebut telah terdapat 85% yang telah mencapai daya serap 63%

### **BAB III**

## PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2

### A. Waktu Pelaksanaan

Penerjunan PPL 2 : 27 Agustus 2012

Penarikan PPL 2 : 20 Oktober 2012

### B. Tempat

Nama Sekolah : UPTD SKB Subah Batang

Alamat Sekolah : Jalan Raya Pantura No. 7 Kecamatan Subah

Kabupaten Batang 51262. Tlp. (0285) 666005,

Email : [skb.batang@yahoo.co.id](mailto:skb.batang@yahoo.co.id)

### C. Tahapan Kegiatan

Praktek Pengalaman Lapangan 2 merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya, yaitu PPL 1. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan dalam beberapa tahap, sebagai berikut:

#### 1. Pemberian tugas awal

Tugas awal yang diberikan adalah membuat perangkat pengajaran berupa Satuan Pelajaran (Satpel) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Jobsheet serta modul pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan agar praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, cara pengajaran yang dilakukan, dan alokasi waktu yang diperlukan. Persiapan materi sangat diperlukan disamping kesiapan mental dan fisik dalam menghadapi siswa.

#### 2. Pelatihan mengajar dan tugas kegiatan lainnya (Terbimbing)

Mahasiswa praktek mengajar di kelas dibimbing oleh guru pamong dengan memberikan evaluasi sebagai pertimbangan dan masukan bagi praktikan. Dalam pengajaran terbimbing ini praktikan dituntut untuk menerapkan kesesuaian materi yang disampaikan dengan rencana pengajaran yang telah dibuat.

#### 3. Pelatihan mengajar dan tugas lainnya (Mandiri)

Pada tahap ini praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong, tetapi materi pengajaran yang disampaikan harus telah dikonsultasikan dengan guru pamong sebelumnya. Dalam tahap ini praktikan diberi kesempatan untuk mengembangkan materi pelajaran di dalam kelas tanpa bantuan dari guru pamong.

#### 4. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar praktikan dilakukan pada saat mahasiswa praktek benar-benar mampu mengajar secara mandiri di dalam kelas. Waktu ujian disesuaikan atas kesepakatan praktikan, guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian ujian praktek mengajar disesuaikan dengan APKG, antara lain penilaian persiapan mengajar, Proses kegiatan belajar mengajar dan komunikasi dengan siswa di kelas.

#### 5. Bimbingan penyusunan laporan

Penyusunan laporan akhir PPL 2 mendapat pengarahan dari guru pamong dan dosen pembimbing, hal tersebut dimaksudkan untuk penyusunan laporan yang benar-benar obyektif.

### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah melakukan praktek mengajar sesuai bidang studi yang dialami di masing-masing fakultas Universitas Negeri Semarang. Praktek mengajar yang dilakukan sesuai bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

**E. KARTU BIMBINGAN PRAKTEK MENGAJAR/ KEPENDIDIKAN  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Sekolah : UPTD SKB Subah Batang

<b>MAHASISWA</b>			<b>DOSEN PEMBIMBING</b>		
Nama : Wahyu Betty.K.			Nama : Dr.Ir. Rodia Syamwil, M.Pd		
NIMi : 5401407021			NIP : 19530321 199011 2 001		
Prodi : Pend. Tata Busana					
Fakultas : Fakultas Teknik					
<b>GURU PAMONG</b>			<b>KEPALA SEKOLAH</b>		
Nama : Drs. Dwi Suharyanto			Nama : Sukrisyadi, S.Pd		
NIP : 19651207 199601 1002			NIP : 19630602 198405 1 001		
Bid. Studi : Tata Busana					
No.	Tanggal	Materi Pokok	No.	Tanda tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

8.					
9.					
10.					

Batang,

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Koordinator dosen pembimbing,

Sukrisyadi, S.Pd

NIP. 19630602 198405 1 001

Dr. Tri Suminar, M.Pd

NIP. 19670526 199512 2 001

## JADWAL MENGAJAR

Nama : Wahyu Betty.K.

NIM : 5401407021

Program Studi : Pendidikan Tata Busana, S1

Fakultas : Teknik

No.	Hari/ Tgl	Mata diklat	Kelas	Jam	Materi/ pokok bahasan	Ket
1.	Senin 27/ 08/ 2012	Mengajar paket C	XII	1, 2	Sosiologi	Any + Betty
2.	Selasa 28/ 08/ 2012	Mengajar paket C	X	4, 5	Sosiologi	Any + Betty
3.	Kamis 30/ 08/ 2012	Teknik Hias Manual	Wali siswa PAUD	Pagi	Pengetahuan Tentang Sulaman	Any + Betty
3.	Jum'at 31/ 08/ 2012	Teknik Hias Manual	Wali siswa PAUD	Pagi	Sulaman Fantasi	Any + Betty
4.	Senin 03/ 09/ 2012	Mengajar paket C	XII 2	7, 8, 9	Sosiologi	Any + Betty
5.	Selasa 04/ 09/ 2012	Mengajar paket C	X	4, 5, 6, 7	Sosiologi	Any + Betty
6.	Kamis 06/ 09/ 2012	Teknik Hias Manual	Wali siswa PAUD	Pagi	Menyulam Pada Fragmen	Any + Betty
7.	Jum'at 07/ 09/ 2012	Teknik Hias Manual	Wali siswa PAUD	Pagi	Melanjutkan Sulaman	Any + Betty
8.	Senin 17/ 09/ 2012	Mengajar paket C	X	5, 6, 7	Sosiologi	Any + Betty
9.	Selasa 18/ 09/ 2012	Mengajar paket C	XII 2	7, 8, 9	Sosiologi	Any + Betty
10.	Kamis 20/ 09/ 2012	Teknik Hias Manual	Wali siswa	Pagi	Sulam Pita	Any + Betty

			PAUD			
11.	Jum'at 28/ 09/ 2012	Teknik Hias Manual	Wali siswa PAUD	Pagi	Melanjutkan Sulam Pita	Any + Betty
12.	Senin 1/ 10/ 2012	Desain Busana	X	5, 6	Tutorial Hijab	Any + Betty
13.	Selasa 02/10/2012	Desain Busana	XI	5,6	Tutorial Hijab	Any + Betty
14.	Kamis 04/10/2012	Desain Busana	XII	4,5	Tutorial Hijab	Any + Betty

Batang,

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Dwi Suharyanto

NIP. 19651207 199601 1002

Wahyu Betty.K.

NIM 5401407021

## **F. Hambatan**

Ada beberapa hal yang dianggap dapat menghambat pelaksanaan kegiatan PPL 2 di UPTD SKB Subah Batang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan fasilitas sekolah di bidang keterampilan yang ada, belum sepenuhnya memadai sehingga menghambat pelaksanaan kegiatan praktikum.
2. Kondisi sekolah dekat dengan jalan raya menyebabkan suara bising.
3. Sanggar kegiatan belajar merupakan pendidikan nonformal ada beberapa siswa yang sulit ditangani dalam kegiatan pembelajaran
4. Sumber Belajar yang belum maksimal dan waktu pelaksanaan pembelajaran yang kurang maksimal
5. Sarana dan prasarana yang kurang memadai

# REFLEKSI DIRI

**Nama Praktikan** : Wahyu Betty Kusumaningrum  
**Nim** : 5401407021  
**Fakultas** : Teknik  
**Jurusan/Program Study** : TJP/Tata Busana  
**Sekolah Latihan** : UPTD SKB Subah Kabupaten Batang

---

**Pelaksanaan Pengalaman Lapangan (PPL) 2** meliputi kegiatan praktek mengajar sesuai bidang studi yang dialami di masing-masing fakultas Universitas Negeri Semarang. Praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan sesuai bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan PPL 2 yang bertempat di UPTD SKB Subah Batang yang merupakan lembaga pendidikan non formal, dengan berbagai Program kegiatan meliputi : kegiatan Life Skill (Keterampilan), Pendidikan setara SD (Kejar Paket A), pendidikan setara SMP(Kejar Paket B), dan pendidikan setara SMA (Kejar Paket C). SKB juga menyelenggarakan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), serta pelatihan dan kursus. Tujuan utama mahasiswa mahasiswa praktikan melaksanakan PPL agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan yang wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL. Praktek mengajar dilakukan di SKB Subah sangat

Untuk menggambarkan pelaksanaan Hasil Observasi kegiatan PPL 2 disanggar kegiatan belajar berikut ini gambaran refleksi diri praktikan :

## ➤ **Kekuatan dan Kelemahan Tata Busana**

### **a. Kekuatan Tata Busana**

Busana merupakan sebuah kebutuhan pokok untuk kebutuhan sehari-hari, berbusana juga merupakan kebutuhan paling mutlak. Karena merupakan sebuah kebutuhan pokok yang dikenakan sehari-hari maka kegiatan yang berhubungan dengan busana sangat berpeluang dalam berwirausaha. Banyak SMK ataupun Tempat Kursus Menjahit, dan sanggar kegiatan belajar memanfaatkan peluang tersebut untuk pelaksanaan pembelajaran di bidang tata busana dan bidang keterampilan. Tata Busana merupakan program keahlian yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari karena sifatnya yang aplikatif. Hal itu bisa dilihat sebagai sebuah kelebihan karena sejalan dengan perkembangan kurikulum yang

menghendaki pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajarannya sehingga pendekatan CTL pada tata busana sangat mungkin untuk dilakukan

b. Kelemahan tata busana

. Beberapa kelemahan-kelemahan yang sering terjadi dalam pembelajaran tata busana adalah lebih pada pengelolaan kelas yang heterogen kita tidak bisa menyeragamkan perlakuan pada siswa yang cerdas dan siswa yang “dibawah rata-rata”. Keterampilan tutor atau guru dalam menyajikan konsep-konsep tata busana secara menyenangkan akan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran tata busana

➤ **Ketersediaannya sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di UPTD SKB Subah Kabupaten Batang**

Sarana dan prasarana yang terdapat di UPTD SKB Subah cukup memadai, terdapat ruang laboratorium menjahit mesin high speed, terdapat ruang kelas pembelajaran pendidikan kesetaraan kejar paket A, B,C, dan ruang kelas Pendidikan anak usia dini, kantor, TU, dan taman bermain bagi PAUD. Namun karena belum tersedianya ruang yang luas untuk lab komputer dan ruang perpustakaan maka ruangan tersebut dibuat menjadi satu ruang, sehingga dikira masih kurang memberi informasi yang luas untuk warga belajar karena sumber belajar masih terbatas.

➤ **Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Pembimbingan PPL**

Guru Pamong praktikan di UPTD SKB adalah Drs. Dwi Suharyanto yang sangat memberikan banyak ilmu, manfaat, dan pengalaman beliau kepada praktikan dalam pembelajaran di SKB. Dalam pembelajaran di SKB sebagai pamong belajar atau guru juga harus bisa menguasai kelas sehingga warga belajar atau siswa dapat lebih memperhatikan tahapan dan contoh-contohnya. Selain itu pamong belajar atau guru juga harus memberi kesempatan kepada warga belajar atau siswa supaya dapat berkonsultasi.

Sedangkan Dosen Pembimbing PPL berasal dari Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi yaitu Dr.Ir.Rodia Syamwil, M.Pd, selaku dosen pembimbing beliau banyak memberikan pemahaman, informasi dan bimbingan yang sangat penting mengenai PPL di sekolah latihan. Dan bagi praktikan saran dan arahan dosen pembimbing sudah sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL.

➤ **Kualitas Pendidikan di SKB Subah Kabupaten Batang**

Bisa dilihat dari sasaran SKB sudah mulai meningkat. Kualitas pembelajaran di SKB Subah sudah cukup karena telah mempunyai lulusan warga belajar yang sukses. Sebagai SKB atau sanggar kegiatan belajar yang warga belajarnya sudah mampu mengembangkan kualitas pembelajarannya selama 3 tahun dalam pembelajarannya.

➤ **Kemampuan Diri Praktikan**

Didalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 praktikan telah menempuh 110 sks dan menempuh Mata Kuliah Umum ( MKU ) dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan ( MKDK ) selain itu praktikan telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Meskipun telah melaksanakan pembekalan PPL praktikan masih tetap meningkatkan kualitas pengajaran yang professional.

➤ **Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah PPL 2**

Selama melaksanakan kegiatan PPL 1 praktikan melakukan pengamatan atau observasi untuk memperoleh data dan informasi mengenai pembelajaran dan pengajaran di sanggar kegiatan belajar atau SKB. Mengetahui langsung dari pengamatan atau observasi akan model-model atau tahapan-tahapan dan contoh di SKB membuat diri praktikan akan lebih meningkatkan kualitas mengajar dan membimbing warga belajar di SKB dan meningkatkan menggali kompetensi dan potensi diri warga belajar dalam pembelajaran di SKB

➤ **Saran Pengembangan Bagi Sekolah**

Saran praktikan untuk sanggar kegiatan belajar subah kabupaten batang adalah perlunya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran untuk warga belajar dan sumber – sumber informasi yang memadai dan tidak terbatas untuk meningkatkan kualitas belajar warga belajar.

Batang, 1 Oktober 2012

Guru Pamong.

Mahasiswa PPL

**Drs. Dwi Suharyanto**

NIP. 19651207 199601 1 002

**Wahyu Betty.K.**

NIM 5401407021